Analisis kinerja PT Krakatau Information Technology dalam kaitannya sebagai pendukung perusahaan induk

Tria Sesiarta Nur, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20449807&lokasi=lokal>

Abstrak

ABSTRAK

Karya akhir ini membahas kasus yang terjadi pada PT. Krakatau Information Technology, anak perusahaan PT. Krakatau Steel, akibat adanya deregulasi di bidang tataniaga besi-baja. Proteksi yang selama ini dinikmati PT. Krakatau Steel, dikurangi menuju pada dihilangiGm. Tidak ada pilihan bagi PT. Krakatau Steel selain meningkatkan efisiensi, produktivitas, ketepatan waktu dan kualitas produknya.

PT. Krakatau Information Technology berperan untuk mendukung misi dan strategi perusahaan induknya. Untuk melihat tujuan ini tercapai atau tidak, dilakukan analisis sebagai berikut:

Pertama, analisis terhadap rasio-rasio likuiditas, profitabilitas, leverage dan efisiensi, membandingkannya dengan pemsahaan pesaing yang berada dalam industri sejenis dan analisa Du Pont untuk melihat kebijakan keuangan selama ini dalam menghasilkan pengembalian (return).

Untuk melihat kineija PT, Krakatau Information Technology dan sudut finansial dan akuntansi saja tidak cukup, sehingga perlu didukung oleh analisis kedua yaitu terhadap misi strategis dalam konteks hubungan parent - business potential untuk melihat value yang mungkin tercipta dan adanya kesesuaian antara karakteristik perusahaan induk dan karakteristik bisnis, dengan menggunakan Parenting fit matrix.

Analisis pertama menunjukkan return on equity pada tahun 1995 berada di bawah rata-rata yakni sebesar 0.70% dibandingkan dengan pesaing perusahaan yang mencapai 23%.

Turunnya ROE disebabkan oleh penurunan profit margin, karena naiknya biaya-biaya umum, administrasi dan biaya bunga.

Sementara itu analisis kedua berdasarkan fil analysis karakteristik bisnis dan karakteristik holding company, berada pada value traps business, akibat kesalahan yang dilakukan oleh holding company bahwa potensi bisnis menarik dan sesuai dengan strategi dan karakteristik perusahaan induk (derajat yang tinggi).

Pengamatan yang lebih mendalam justru menunjukkan ketidaksesuaian antara karakteristik bisnis dengan karakteristik perusahaaninduk (derajat ?misfit? yang tinggi).

Penyebab utalnanya adalah karena rendahnya sumber daya manusia yang berkualitas dslam perusahaan, mengingat karakteristik dan bisnis sistem informasi membutuhkan orang orang customer oriented dalam usaha jasa.

Sedangkan PT. Krakatau Steel secara historis lebih kepada product/production oriented. Padahal value secara nyata baru akan tercipta apabila ada kesesuaian antara karakteristik bisnis dengan karakteristik perusahaan. Akibatnya tidak ada value yang tercipta dan usaha anak perusahaan.